BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan melakukan studi deskriptif pada objek penelitiannya, dikarenakan metode ini merupakan metode yang tepat untuk meneliti bidang sosial dan khususnya komunikasi. Metode penelitian kualitatif untuk digunakan agar lebih mengetahui fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.Metode penelitian kualitatif tidak mengandalakan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia serta menganalisis kualitas-kualitasnya. (Mulyana,2001:150)

Pendekatan kualitatif lebih cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografi. Karenanya seringkali penelitian kualitatif di pertukarkan dengan penelitian naturalistik atau *naturalistic inquiry* dan etnografi dalam antropologi kognitif. (Berg, 2007:3)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu

pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat di design untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. (Satori dan Aan,2009:22)

Dalam bukunya Basrowi & Suwandi yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif, terdapat kutipan yang menyatakan bahwa:

> "Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari". (Basrowi & Suwandi, 2008)

Sedangkan metode deskriptif yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi, yaitu :

> "Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalahmasalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-siatuasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat". (Rakhmat, 2002:22)

3.2 Informan Penelitian

Menurut Moleong, mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut, "Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi

mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian". (Ardianto,2011)

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball*. Pada pelaksanaannya, teknik snowball dimulai dengan beberapa orang atau kasus, kemudian meluas berdasarkan hubungan-hubungan terhadap responden.

Menurut Joko Subagyo dalam bukunya Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek mengatakan bahwa *snowball* adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan *key-informan* dan dari *key-informan* inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. (Subagyo,2006:31)

Responden sebagai sampel yang mewakili populasi, kadang tidak mudah didapatkan langsung di lapangan. Untuk dapat menemukan sampel yang sulit diakses, atau untuk memperoleh informasi dari responden mengenai permasalahan yang spesifik atau tidak jelas terlihat di dunia nyata, maka teknik sampling snowball merupakan salah satu cara yang dapat diandalkan dan sangat bermanfaat dalam menemukan responden yang dimaksud sebagai sasaran penelitian melalui keterkaitan hubungan dalam suatu jaringan, sehingga tercapai jumlah sampel yang dibutuhkan.

Pemilihan informan berdasarkan dari pertimbangan bahwa mereka dianggap paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan terhadap masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini informan penelitiannya adalah orang-orang yang direkomendasikan oleh pihak *Burger King* Cihampelas Walk yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan peneltian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Informan Kunci Penelitian

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Abdur Rohim	*Store Manager*	41 tahun
2	Rusna Lidiawati	*Ast. Manager 3*	29 tahun
3	Resi Eka Saputri	*Trainer*	20 Tahun

Sumber: Peneliti 2018

Selain pegawai dari *Burger King* Ciwalksebagai informan penelitian, ada pula informan pendukung guna mendukung pernyataan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dari sisi konsumen yaitu sebagai yang membeli produk *Burger King* Ciwalk dengan kupon potongan harga yang diberikan oleh pegawai *Burger King* Ciwalk yang melakukan *flyering*.

Untuk informan pendukung, akan dipilih berdasarkan yang mengambil kupon potongan harga yang diberikan pegawai *Burger King* Ciwalk pada saat

melakukan kegiatan *flyering* dan juga saran dari *trainer Burger King* Ciwalk jika yang mengambil kupon potongan harga tersebut langsung membeli produk yang ditawarkan didalam kupon potongan harga tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakna teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011:186)

Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Licoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekontruksikan kebulatan-kebulatan 61 demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami dimasa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas

konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota (Moleong, 2011:186).

Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. (Bungin, 2003:110)

Wawancara ini akan dilakukan kepada informan kunci penelitian serta kepada konsumen yang mengambil *flyeri Burger King* Cihampelas Walk melalui kupon potongan harga yang dibagikan oleh pegawai *Burger King* Cihampelas Walk pada saat melakukan *flyering*.

2. Observasi

Nasution (1988) yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Sugiyono, 2012:64).

Observasi dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap. (Sugiyono, 2012:65).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, dimana peneliti tidak ikut dalam kegiatan komunikasi

pemasaran melalui *flyering* yang dilakukan oleh *Burger King* Ciwalk. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap komunikasi pemasaran yang telah dilakukan *Burger King* Ciwalk dengan mengamati *produk, price, place, promotion*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, foto, video dan sebagainya. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan. (Moleong, 2007: 161)

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun berbagai informasi dengan pengambilan foto secara langsung dan bahan-bahan dokumentasi yang telah ada.

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengambilan gambar ketika saat melakukan wawancara dengan pegawai *Burger King* Cihampelas Walk dan konsumen yang membeli produk *Burger King* Cihampelas Walk melalui kupon potongan harga yang dibagikan pada saat *flyering*, maupun observasi ke lapangan secara langsung.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik dan juga masalah yang sedang diteliti. Informasi tersebut bisa berbeda – beda sumbernya, misalkan diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti oleh seorang peneliti, dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan tersebut. Selain itu, seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya dan juga penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

3.4 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam buku Penelitian Kualitatif, data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan yang terjadi pada obyek yang diteliti. (Sugiyono, 2005 : 268)

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti akan melakukan perpanjangan pangamatan dengan cara mengamati kegiatan *flyering* yang dilakukan oleh *trainer Burger King* Cihmapelas Walk agar mendapatkan data dan informasi yang relevan mengenai komunikasi pemasaran oleh *trainer Burger King* Cihampelas Walk melalui *flyering*.

2. Triangulasi

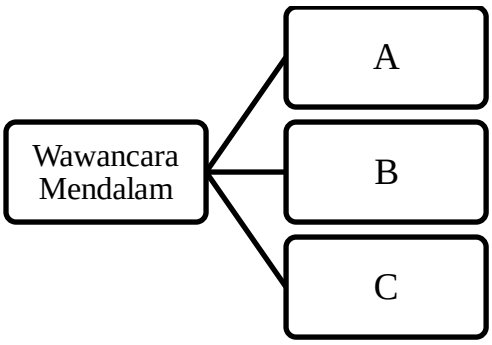
Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2010:127).

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunkana untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari informan. Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber pertama diperoleh dari hasil

wawancara dengan pegawai *Burger King* Cihampelas Walk, kemudian peneliti juga mewawancarai beberapa konsumen yang membeli produk *Burger King* Ciwalk dengan kupon potongan harga yang dibagikan pada saat *flyering* dan yang terakhir peneliti mengumpulkan dan menelaah kembali semua hasil wawancara dan data yang peneliti miliki sebelumnya, hal ini untuk menguji kredibilitas data tentang bagaimana komunikasi pemasaran oleh *trainer Burger King* Cihampelas Walk melalui *flyering* dalam menarik minat konsumen.

Gambar 3.1

Triangulasi Sumber



Sumber: Peneliti 2017

3. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2011:334).

3.5 Teknik Analisa Data

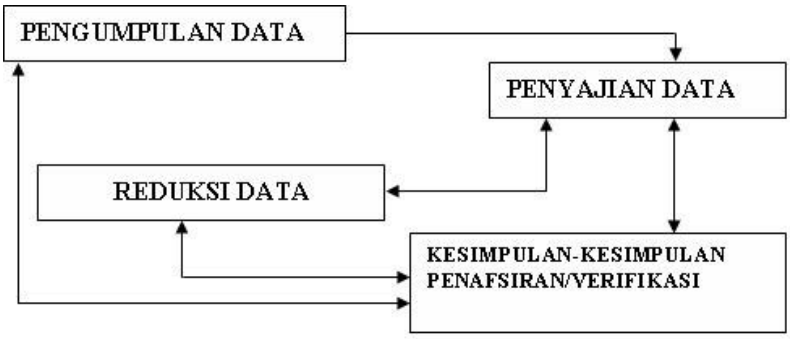
Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi di lapangan, dan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan dan menjabarkannya, memilih yang penting, dan membuat kesimpulan.

Analisa data kualitatif bersifat induktif, dimana analisis berdasarkan data yang diperoleh, Selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis dirumuskan berdasarkan data yang didapat. Selanjutnya dicari data secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Analisa data adalah kegiatan yang mengacu pada pengujian mengenai suatu hal dalam menentukan bagian atau hubungan. Peneliti menganalisa data dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu, artinya data diproses terlebih dahulu.

Gambar 3.2

Komponen-komponen Analisis Data



Sumber: Peneliti 2017

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Semua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

2. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal

ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan.

Peneliti melakukan pengumpulan data maka mereduksi data yaitu merangkum dan mengolah data yang ada. Data yang telah didapatkan melalui hasil wawancara mendalam dan observasi berupa produk, penetapan harga, tempat, dan promosi tersebut dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok dan juga menganalisis data.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, selanjutnya menyajikan data. Data yang diolah kemudian disajikan dengan mendeskripsikan dan hasil analisis mengenai komunikasi pemasaran oleh *trainer Burger King* Cihampelas Walk.

4. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi, kemudian dilanjutkan dengan mengolah data yang ada, selanjutnya dilakukan penyajian data, langkah yang terakhir adalah kesimpulan.

Kesimpulan berisi mengenai hasil analisis dan pembahasan dari keseluruhan penelitian, sehingga peneliti mengetahui kesimpulan dari

penelitian komunikasi pemasaran oleh *trainer Burger King* Cihampelas Walk melalui *flyering* dalam menarik minat konsumen.

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara mendalam, observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak, maka diadakan reduksi data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga tersebut telah dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau kesimpulan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi tempat penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Burger King* Cihampelas Walk Mall Lv. Ground Floor No. 160, Kota Bandung, Jawa Barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 5 bulan yang terhitung dari bulan November 2017 – Maret 2018 dan Dimulai

dengan pengajuan judul penelitian, prapenelitian, persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan.

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Pengesahan Judul																				
3.	Penulisan Bab I																				
4.	Bimbingan																				
5.	Penulisan Bab II																				
6.	Penulisan Bab III																				
7.	Bimbingan																				
8.	Seminar UP																				
9.	Pengumpulan Data																				
10.	Pengolahan Data																				
11.	Penulisan Bab IV																				
12.	Bimbingan																				
13.	Penulisan Bab V																				
14.	Bimbingan																				
15.	Penyusunan Seluruh Bab																				
16.	Sidang Skripsi																				
17.	Revisi Skripsi																				

Sumber: Peneliti, 2018